

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Gitusudarmo (2002), persediaan bahan baku adalah merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting. Dalam aktivitasnya setiap perusahaan yang melakukan proses produksi, keberadaan persediaan bahan baku menjadi salah satu faktor penentu dalam mendukung proses produksi yang dilakukan. Salah satu faktor yang penting dalam persediaan bahan baku yaitu pembelian persediaan bahan baku, dimana tujuannya untuk memenuhi tingkat permintaan konsumen yang akan datang. Dalam pembelian persediaan bahan baku perusahaan membutuhkan biaya yaitu pemesanan bahan baku dan penyimpanan bahan baku. Oleh karena itu setiap perusahaan perlu mempertahankan suatu jumlah persediaan yang optimal yang dapat menjamin kelancaran kegiatan proses produksi. Kuantitas dan kualitas mempunyai peranan terhadap aktivitas lainnya, misalnya kualitas bahan baku yang salah akan mengakibatkan kualitas hasil produksi juga akan rendah dan hal ini mempunyai dampak yang luas terhadap aktivitas penjualan.

Tersedianya produk yang cukup merupakan faktor penting guna menjamin kelancaran proses produksi. Persediaan yang terlalu banyak atau persediaan yang terlalu sedikit tidak menguntungkan perusahaan. Kekurangan persediaan suatu produk dapat berakibat terhentinya proses produksi dan suatu ketika bisa mengalami kehabisan stok, bila perusahaan tidak memiliki persediaan yang mencukupi, biaya pengadaan darurat tentunya lebih mahal. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki persediaan yang cukup besar, perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan. Namun, persediaan produk yang terlalu besar (*over stock*) dapat berakibat terlalu tingginya beban biaya guna menyimpan dan memelihara produk tersebut selama penyimpanan di gudang (Assauri,1993).

Ikan teri merupakan salah satu sumber kalsium yang murah harganya dan mudah didapat sehingga bisa menjangkau seluruh kalangan. Salah satu alasan dianjurkannya mengkonsumsi ikan teri dikarenakan ikan teri bisa mencegah osteoporosis. Kandungan ikan teri yang menonjol adalah kandungan energinya, yaitu protein 74% dan lemak 26%. Kalsium dari ikan teri dapat bermanfaat jika tubuh mengkonsumsinya secara langsung. Pasalnya, di dalam tubuh kalsium

bekerja sama dengan laktosa dan vitamin D untuk pembentukan massa tulang, serta dengan kalium untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Hal ini terjadi karena cara mengkonsumsinya dimakan bersama tulangnya (Indrawan, 2010).

PT. Marinal Indoprima adalah perusahaan yang bergerak di bidang ikan laut khususnya ikan teri laut. PT. Marinal Indoprima terletak di kabupaten Sumenep tepatnya di desa Kapedi kecamatan Blutoh. Bahan baku di perusahaan tersebut diperoleh dari para nelayan yang ada disekitar tempat tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengadaan bahan baku ikan teri nasi di PT.Marinal Indoprima?
2. Bagaimana kondisi umum di PT. Marinal Indoprima?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1. Mengetahui proses pengadaan bahan baku ikan teri nasi di PT.Marinal Indoprima.
2. Mengetahui kondisi umum di PT. Marinal Indoprima.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai sarana sekaligus untuk mempelajari ilmu praktis tentang kondisi nyata system pengadaan bahan baku ikan teri di PT Marinal Indoprima.
- b. Meningkatkan rasa percaya diri dan bertanggung jawab terhadap yang diberikan.
- c. Media sekaligus sarana peningkatan *softskill* dan *networking*
- d. Memiliki pengalaman langsung dalam aktifitas perusahaan ataupun industri.